

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* atau penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017:6) bahwa “*explanatory research* merupakan suatu metode penelitian yang memperhitungkan keberadaan variabel yang diteliti dan pengaruh variabel pertama terhadap variabel lainnya.” Berkaitan dengan penelitian ini yang membahas tentang Pengaruh Kerja Sama (X1), Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Bank Central Asia KCU Kota Malang.

#### **B. Rung Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait Kerja Sama, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan di Bank Cental Asia KCU Kota Malang.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Bank Cental Asia KCU Kota Malang, yang terletak di Jl. Jend. Basuki Rachmat 70-74, Klojen, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur Malang, Jawa Timur, Indonesia 65119.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2018) memberikan pengertian bahwa ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ridwan dan Tita Lestari (1997:3) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang

menjadi objek penelitian.” Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah Karyawan Bank Cental Asia KCU Kota Malang yang berjumlah 100 karyawan.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:82) sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih menurut pedoman tertentu agar dapat mewakili populasi tersebut. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* (sampel proporsi) yaitu teknik yang mengambil sampel secara representatif dan setiap subjek ditentukan secara seimbang dengan banyaknya subjek setiap strata. Menurut Sugiyono (2015:82) *Proportional Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan berstrata secara proporsional. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Sugiyono (2017:81) berpendapat bahwa “rumus slovin merupakan alat untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang memiliki jumlah yang diketahui.” Dalam menentukan sampel, presisi yang diinginkan adalah 10% dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan margin yang diterima

Dengan menggunakan rumus Slovin, maka ukuran sampel penelitian yang diambil adalah :

$$n = \frac{100}{1+100 (0,1)^2} = 50$$

Sugiyono (2016:81) berpendapat bahwa “teknik sampling adalah suatu cara pengambilan sampel agar dapat menentukan sampel yang akan dipergunakan.”

Maka berdasarkan rumus slovin, penelitian ini menggunakan 50 orang karyawan Bank Central Asia KCU Kota Malang sebagai responden.

### **A. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer. Data primer sendiri adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek atau responden tanpa bantuan pihak lain, seperti lembaga atau institusi, dan kemudian dianalisis oleh peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa “data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data.” Data primer pada penelitian ini didapat langsung dari karyawan Bank Central Asia KCU Kota Malang yang mengisi kuesioner dalam bentuk *google form*. Kuesioner penelitian dirancang agar dapat memperoleh data yang spesifik.

### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data atau informasi yang diberikan dalam bentuk angka disebut data kuantitatif. Data dapat diproses dengan rumus matematika atau dianalisis dengan sistem angka. Menurut Sugiyono (2017:23) berpendapat bahwa “data kuantitatif merupakan data berbentuk angka.” Data kuantitatif penelitian ini merupakan hasil dari jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diisi oleh karyawan Bank Central Asia KCU Kota Malang. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, pengertian Skala Likert sendiri adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan dalam

penelitian. Skala Likert ini biasanya terdiri dari beberapa pilihan jawaban dengan tingkatan yang berbeda, seperti “Sangat Tidak Setuju,” “Tidak Setuju,” “Cukup,” “Setuju,” dan “Sangat Setuju”.

### C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner, juga dikenal sebagai "daftar pertanyaan", digunakan untuk menyebarkan daftar pertanyaan secara langsung kepada responden untuk membuat hasil pengisian lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden dengan daftar pertanyaan.

Sugiyono (2018:225) mendefinisikan kuesioner sebagai "teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden." Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner berbentuk *Google Form* yang dibagikan langsung kepada responden

### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
<b>X1 Kerja Sama Tim</b> Menurut Griffin dalam Kandouw (2021) mengatakan bahwa Kerja tim adalah aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok pekerja, biasanya bertindak sebagai unit yang tidak diawasi, untuk melakukan tugas, fungsi, dan aktivitas terkait tugas.	1. Fokus pada tujuan tim	a) Anggota tim bekerjasama melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana tim
	2. Saling memberi motivasi dalam mengerjakan tugas	a) Sesama karyawan saling memberikan masukan yang positif dalam menyelesaikan tugas. b) Setiap anggota tim menjalankan prinsip ringan sama dijinjing, berat sama dipikul dalam menjalankan tugas.

	3. menjalin kerjasama antar anggota tim	a) Anggota tim menyelesaikan tugas secara bersama dan sesuai dengan keahlian masing-masing.
	4. Koordinasi dalam proses menyelesaikan tugas	a) Dalam menyelesaikan masalah dalam tim, karyawan selalu berdiskusi atau bertukar pikiran.
<b>X2</b> <b>Disiplin Kerja</b> Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku. Hasibuan (2021:115)	1. Tujuan dan Kemampuan	a) Tujuan (pekerjaan) yang dibebankan pada karyawan sesuai dengan keahliannya.
	2. Teladan Pemimpin	a) Pemimpin selalu memberikan contoh yang baik terhadap disiplin kerja.
	3. Balas Jasa	a) Perusahaan selalu memberikan balas jasa terhadap pekerjaan yang dikerjakan karyawan.
	4. Keadilan	a) Perusahaan memberikan beban kerja yang sama/merata antara karyawan yang satu dengan yang lainnya.
	5. Waskat (Pengawasan Melekat)	a) Pemimpin selalu memonitor semangat kerja setiap karyawan. b) Pemimpin. memberikan petunjuk pada setiap karyawan yang memiliki kesulitan agar prestasi kerja karyawan selalu baik.
	6. Sanksi Hukuman	a) Perusahaan memberikan sanksi bagi setiap karyawan yang

		melakukan kesalahan.
	7. Ketegasan	a) Pimpinan mampu bersikap tegas kepada setiap karyawan sesuai aturan kerja yang telah ditetapkan perusahaan.
	8. Hubungan Kemanusiaan	a) Pemimpin memiliki hubungan kerja yang baik dengan setiap karyawannya. b) Setiap karyawan memiliki hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja di dalam melakukan tugas.
<b>Y</b> <b>Kinerja Karyawan</b> Kinerja adalah hasil kerja karyawan yang dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Sutrisno (2016:172)	1. Kualitas (Mutu)	a) Karyawan mampu memenuhi persyaratan atau standart kerja yang ditetapkan perusahaan
	2. Kuantitas (Jumlah)	a) Karyawan mampu memenuhi jumlah hasil kerja yang ditetapkan perusahaan.
	3. Waktu	a) Karyawan hadir tepat waktu sesuai dengan peraturan yang ditetapkan perusahaan. b) Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Sugiyono (2017:145) menyatakan bahwa “Uji validitas menunjukkan derajat konsistensi antara data aktual yang dimiliki subjek dengan data yang

dapat dikumpulkan peneliti. Pengertian validitas mengacu pada keakuratan dan kelengkapan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel.” Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi”.

Dasar pengambilan keputusan pada validitas:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka dinyatakan valid
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka dinyatakan tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa dapat diandalkan suatu alat ukur atau seberapa konsisten hasilnya jika pengukuran dapat dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Sugiyono (2013: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Seluruh pernyataan diuji secara bersamaan dengan menggunakan metode Alpha untuk menguji reliabilitas, hasilnya dapat dilihat dari nilai Alpha Cronbach.

Hasil penelitian yang reliabel hanya dapat dicapai ketika data yang dikumpulkan sama dalam waktu yang berbeda. Instrument yang dapat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama disebut instrumen yang reliabel.

Sarjono dan Julianita (2013:45) menjelaskan bahwa “Instrumen yang digunakan dinyatakan sebagai reliabel jika  $\alpha > 0,6$ . Sebaliknya, jika  $\alpha < 0,6$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel”.

## 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghazali (2017: 36) *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0.10$  maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47), heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian variabel dalam model regresi tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel dalam model regresi memiliki nilai yang sama, itu disebut sebagai homoskedastitas. Ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah heteroskedastisitas mengambil pendekatan analisis grafik.

Pendekatan ini dilakukan dengan melihat grafik yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi variabel dependen, ZPRED, dan residualnya RESID (Ghozali 2017: 49). Dasar analisis metode ini yaitu :

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Bahri (2018:162) berpendapat bahwa “pemeriksaan normalitas merupakan proses untuk mengevaluasi sebaran data yang akan dianalisis, bertujuan untuk menentukan apakah sebaran tersebut mengikuti pola normal.” Basuki dan Prawoto (2017:57) berpendapat bahwa “uji normalitas membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal dari populasi normal. Uji ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah residu dari data tersebut sesuai dengan distribusi normal. Keputusan tersebut didasarkan pada :

- 1) Jika  $\text{sig} \geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika  $\text{sig} \leq 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2017: 19) regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini secara sistematis adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Kerja Sama

X2 = Disiplin Kerja

$\beta$  = Koefisien Regresi Parsial

e = Standar eror

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Dalam penelitian pengujian hipotesisnya bertujuan mengukur pengaruh kerja sama, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Kriteria dari pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$  ini meliputi :

1) Jika nilai signifikansi uji F  $> \alpha$  yaitu 0,05 maka hipotesis nol diterima.

2) Jika nilai signifikansi uji F  $< \alpha$  yaitu 0,05 maka hipotesis nol ditolak.

Bahri (2018:193) menjelaskan bahwa “Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti variabel independen secara individual dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

##### b. Uji t

Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, uji t digunakan. Proses uji dimulai dengan melakukan perbandingan antara t hitung dan t tabel (Santoso Slamet, 2013 :

136). Dengan asumsi bahwa  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel dan nilai signifikan tidak lebih dari 0,05 ( $\alpha$ : 5%).

Bahri (2018 : 194) menjelaskan bahwa “Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara individual atau signifikan.

#### 5. Uji Dominan

Ghozali (2018:102) menyatakan bahwa, “uji dominasi dilakukan untuk mengidentifikasi variabel independen yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap variabel dependen.” Kriteria uji dominan adalah suatu variabel mempunyai pengaruh dominan apabila nilai koefisien regresi variabel tersebut mempunyai nilai maksimum. Semakin besar nilai koefisien beta maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat. Cara mengetahui variabel independen mana yang mempunyai pengaruh dominan.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sugiyono (2016:286) berpendapat bahwa, koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat yang mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variabel independen relatif terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasinya antara 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti variabel independen mempunyai kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.